

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA
PUTRI DI SD ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG

DELLA ZULFA RIFDA – 25010113140250

(2017 - Skripsi)

Saat ini Indonesia sedang mengalami kondisi darurat kekerasan seksual, hal ini ditambah lagi dengan tingginya permasalahan reproduksi khususnya pada kaum perempuan. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya pendidikan kesehatan reproduksi pada anak di Indonesia. Pendidikan kesehatan reproduksi di SDI Hidayatullah belum berjalan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan praktik kesehatan reproduksi pada siswa SDI Hidayatullah Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* pada seluruh siswa putri kelas VI SDI Hidayatullah sejumlah 49 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden berusia 12 tahun (51%), dan sudah mengalami menstruasi (59,2%). Sebagian besar responden memiliki praktik kesehatan reproduksi yang baik (51%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa sikap tentang praktik kesehatan reproduksi ($p=0,007$) dan sarana prasarana yang menunjang praktik kesehatan reproduksi ($p=0,009$) berhubungan secara signifikan terhadap praktik kesehatan reproduksi pada siswa putri. Sedangkan variabel status menstruasi ($p=0,644$), pengetahuan ($p=0,889$), metode pendidikan ($p=0,644$), peran guru ($p=0,146$), peran orang tua ($p=0,84$) tidak berhubungan secara signifikan terhadap praktik kesehatan reproduksi pada siswa putri di SDI Hidayatullah Semarang. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya peran sekolah dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi di usia dini. Sehingga disarankan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi, menunjang sarana prasarana sekolah terkait keperluan organ reproduksi, menggunakan beragam alat bantu pendidikan, memodifikasi metode pendidikan kesehatan reproduksi, serta mengoptimalkan peran guru dalam hal konseling permasalahan anak seputar organ reproduksi.

Kata Kunci: Anak Sekolah Dasar, Praktik, Kesehatan Reproduksi